

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan pasar di Indonesia semakin luas seiring dengan perkembangan ekonominya. Menurut klasifikasinya, saat ini pasar dapat dibedakan menjadi dua yaitu, pasar modern dan pasar tradisional. Akan tetapi, perkembangan pasar modern di Indonesia meningkat lebih pesat dibandingkan perkembangan pasar tradisionalnya. Pembangunan pasar modern yang berkembang pesat, dirasakan oleh banyak pihak berdampak terhadap eksistensi pasar tradisional dan para pelaku usaha sejenis disekitarnya. Dalam penelitian AC Neilson, dinyatakan bahwa pasar modern telah tumbuh sebesar 31,4%. Bersamaan dengan itu, pertumbuhan pasar tradisional menurun sebesar 8%. Apabila hal ini terus menerus terjadi, maka tidak menutup kemungkinan bahwa pasar tradisional akan punah.¹

Pasar merupakan kegiatan ekonomi sebagai salah satu perwujudan adaptasi manusia terhadap lingkungannya, hal ini didasari atau didorong oleh faktor perkembangan ekonomi yang awalnya hanya bersumber pada problem untuk memenuhi kebutuhan hidup (kebutuhan pokok). Menurut para ahli ekonomi mengemukakan bahwa pasar merupakan kumpulan pembeli dan penjual yang melakukan transaksi atas produk atau kelompok produk tertentu.² Pasar selama ini

¹ Endi Sarwoko “Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Kinerja Pedagang Pasar Tradisional Di Wilayah Kabupaten Malang”, *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, Vol. 4, No. 2, (Juni 2008): 98.

² Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Strategi Pemasaran* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), 1.

sudah menyatu dan memiliki tempat paling penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, bagi masyarakat pasar bukan hanya tempat bertemunya antara penjual dan pembeli tetapi sebagai tempat interaksi sosial. Seiring kemajuan zaman jumlah pasar terus berkembang sesuai dengan permintaan dan penawaran serta campur tangan pemerintah dan tumbuh pesat dan saling berkompetisi mempertahankan eksistensinya dengan pasar-pasar lainnya.

Pasar tradisional merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung serta ada proses tawar menawar. Pasar tradisional umumnya bangunan biasa yang terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar dan lingkungan yang kurang nyaman, becek, kotor dan bau. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan makanan berupa ikan, buah-buahan, sayur, telur, daging, pakaian, elektronik, jasa dan lain-lain. Keberadaan pasar tradisional di Indonesia sangat berperan penting bagi perekonomian rakyat di Indonesia karena sebagian besar penduduknya masyarakat dengan pendapatan menengah kebawah, kondisi ekonomi masyarakat Indonesia yang masih tergolong rendah keberadaan pasar tradisional sangat dibutuhkan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat tersebut, selain bagi para pembeli pasar tradisional juga dapat sangat dibutuhkan sebagai lapangan kerja bagi para pedagang yang menjual barang dagangannya di pasar tradisional tersebut, untuk itu pasar tradisional menjadi salah satu hal yang perlu dijaga keberadaan dan keberlangsungan di Indonesia. Pasar modern terbuat dari bangunan yang megah dan permanen, fasilitas yang memadai, nyaman, aman, serta banyak diskon yang ditawarkan.

Pasar modern merupakan pasar yang dikelola dengan manajemen modern, umumnya terdapat di kawasan perkotaan, sebagai penyedia barang dan jasa dengan mutu dan pelayanan yang baik kepada konsumen (umumnya anggota masyarakat kelas menengah ke atas) pasar modern antara lain mall, supermarket, departement store, shopping centre, Pasar Swalayan, Alfamart, Indomaret dan lain sebagainya. Keberadaan pasar modern juga menimbulkan persepsi yang berbedabeda dari setiap kalangan masyarakat. Ada kelompok masyarakat yang berpandangan positif terhadap keberadaan pasar modern. Misalnya bagi masyarakat kelas menengah ke atas, keberadaan pasar modern sangat menguntungkan karena mereka dapat berbelanja dengan nyaman dan leluasa di pasar modern, tetapi tidak jarang yang memiliki pandangan negatif atas keberadaannya, pedagang pasar tradisional merasa dirugikan dengan kehadiran pasar modern di lingkungan sekitarnya.³

Keberadaan pasar modern juga menyebabkan tingkat persaingan antar pedagang di pasar tradisional semakin ketat, pasar modern yang menawarkan harga yang hampir relatif sama dengan pasar tradisional memaksa pedagang di pasar tradisional harus membanting harga agar dapat bersaing dengan pasar modern, hal tersebut secara tidak langsung akan menyebabkan tingkat persaingan yang ketat antar pedagang di pasar tradisional.⁴

³Eka Yuliasih, "Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Usaha Ritel Waserda dan Pedagang Pasar Tradisional di Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen," (Skrisi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2013), 2.

⁴Kasman Rasyidin dan T. Zulham, "Dampak Kemunculan Pasar Modern Terhadap Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Banda Aceh", *JIMEP*, Vol. 2, No. 1, (2017), 2

Pedagang pasar tradisional juga mempunyai strategi tersendiri untuk menarik pembeli agar barang dagangannya laku. Masyarakat banyak yang memilih untuk berbelanja di pasar modern dengan berbagai alasan. Misalnya, di satu sisi pasar modern dikelola secara profesional dengan fasilitas yang serba ada seperti arena bermain untuk anak-anak, Air Conditioner (AC), dan ada yang dilengkapi dengan mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Kemudahan, kenyamanan, tersedianya berbagai fasilitas, dan perbedaan harga menjadi alasan bagi masyarakat untuk memilih berbelanja di pasar modern kemudahan, kenyamanan, tersedianya berbagai fasilitas, dan perbedaan harga menjadi alasan bagi masyarakat untuk memilih berbelanja di pasar modern.⁵

Selain itu, pasar tradisional masih berhadapan dengan masalah kondisi lokasi pasar dan membuat ketidaknyamanan bagi para pengunjung. Minat pembeli untuk berbelanja semakin berkurang karena berbagai alasan, seperti tempat yang panas, beberapa pasar tradisional juga masih becek saat musim hujan, banyak pengamen, dan sering terjadinya tindak kriminal seperti yang terjadi di Camplong sekarang ini, terdapat beberapa toko modern antara lain Alfamart, Basmalah, Dian Swalayan, Homastas dan toko modern lainnya, jarak yang berdekatan menimbulkan eksistensi pasar tradisional menjadi berkurang. Masyarakat lebih memilih berbelanja toko modern, padahal barang yang dijual hampir sama saja. Kesamaan fungsi yang dimiliki oleh pusat pasar modern dan pasar tradisional telah menimbulkan persaingan antara keduanya. Adanya pasar modern dikhawatirkan akan mematikan keberadaan pasar tradisional yang merupakan refleksi dari ekonomi rakyat. Bukan hanya pasar tradisional saja yang terkena

⁵Andi Adinda Lestari, "Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Eksistensi Pasar Tradisional di Kota Samarinda", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 6, No2, (2018).

dampak pasar modern tapi juga toko-toko masyarakat sekitar juga terkena imbas dari pasar modern.

Pasar tradisional camplong yang awalnya dipadati oleh pengunjung setiap harinya ataupun waktu pasaran sekarang sudah mulai sepi, dikarenakan sampai tahun 2014 sudah ada 10 lebih toko modern dibangun di desa dharma camplong kecamatan camplong diantaranya yaitu Alfamart, Basmalah Swalayan, Indomart yang masing-masing sudah ada dua, toko Dian Swalayan, Homastas dan toko-toko lainnya, dan yang paling dekat dengan pasar tradisional camplong yaitu ada dua toko modern yang berhadapan langsung dengan pasar tradisional camplong mau tidak mau pedagang pasar tradisional harus bersaing dengan toko-toko modern tersebut. Tidak semua komoditas atau barang yang ada di pasar tradisional camplong tersaingi dengan adanya toko-toko modern, ada beberapa komoditas yang tidak terpengaruh kehadiran toko-toko modern di sekitar pasar tradisional camplong yaitu seperti penjual sayuran, ikan, daging dan rempah-rempah, ini yang menjadi keunggulan pada pasar tradisional. Sedangkan komoditas atau barang yang tersaingi oleh toko-modern adalah beberapa bahan pokok seperti pakaian, beras, telur dan sebagainya, makan ringan, camilan dan beberapa barang lainnya yang sifatnya tahan lama.

Meskipun informasi gaya hidup modern dengan mudah diperoleh dan perkembangan pasar modern semakin hebat, tetapi tampaknya masyarakat masih memiliki dan mempunyai budaya untuk tetap berkunjung dan berbelanja ke pasar tradisional camplong. Disatu sisi terdapat perbedaan yang mendasar antara pasar tradisional dan pasar modern, perbedaan itu adalah di pasar tradisional masih terdapat proses tawar menawar harga, sedangkan di pasar modern harga sudah

pasti ditandai dengan label harga. Walaupun kebiasaan masyarakat dan budaya yang melekat untuk selalu mengunjungi ke pasar tradisional tidak memberi kebahagiaan untuk pedagang di pasar tradisional, karena masih ada beberapa konsumen yang lari ke pasar modern sehingga pasar tradisional kalah dengan fasilitas tersebut, para konsumen lebih tertarik dengan penawaran yang diberikan oleh pasar modern. Adanya gejala pergeseran pola berbelanja masyarakat tentunya menguntungkan bagi pasar modern sedangkan bagi pasar tradisional ini merupakan sebuah ancaman. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku masyarakat dalam memilih pasar.

Pada 22 Maret 202 Radio Karimata mengatakan bahwa, pertumbuhan minimarket di Kabupaten Sampang dengan leluasa berdampak pada keberadaan toko dan pasar tradisional. Pemerintah Kabupaten Sampang memberikan peluang dengan leluasa kepada pelaku usaha modern tanpa batasan regulasi, seakan membuat lebih mudah investasi terutama toko modern dan minimarket, Nurul Hadi sebagai Plt Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja (DPMPTSP Naker) Kabupaten Sampang saat dikonfirmasi melalui Kabid Pelayanan Perjanjian dan Non Perjanjian DPMPTSP Naker, Sudarmadi tidak mempermasalahkan dan menyalahi pasar modern serta menilai bahwa menjamurnya pasar modern minimarket tidak menyalahi peraturan yang ada. Sementara, Anggota Komisi II DPRD Kabupaten Sampang Agus Husnul yakin mengatakan bahwa menjamunya kegiatan usaha minimarket di Kabupaten Sampang sudah berlangsung lama, dan dengan hal ini berharap pemerintah daerah bisa memberikan perlindungan dan kepastian usaha bagi toko-toko kecil atau toko tradisional karena dengan keberadaan minimarket di

Kabupaten Sampang, sangat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional hal tersebut perlu hadirnya pemerintah agar pedagang kecil dimudahkan perekonomiannya ,namun daya saing dari pasar tradisional tidak begitu mudah dikalahkan, tidak sedikit masyarakat yang masih berbelanja di pasar tradisional. Hal ini diyakini bahwa ada nilai tambah khusus yang dimiliki oleh para pedagang pasar tradisional misal interaksi pedagang kepada pelanggannya dan memberikan langsung apa yang pelanggan butuhkan berbeda dengan pasar modern yang memiliki sistem yakni pembeli mengambil sendiri barang yang dibutuhkan. Sikap ini dalam etika bisnis islam yaitu prinsip persaudaraan atau *ihsan* atau *benevolence*. Prinsip ini mengajarkan seseorang untuk selalu ingin berbuat baik dan memperlakukan orang lain dengan baik.

Toko modern yang ada di Camplong juga juga berlomba-lomba memberikan perlengkapan dan ketersediaan produk yang dijual, kualitas produk yang dijual, kesan terdapatnya produk-produk yang baru dipromosikan, kondisi harga dibandingkan dengan minimarket atau pasar sekitarnya, potongan harga atau diskon yang diberikan, terdapat paket-paket khusus dengan harga khusus, letak yang strategis, suasana di dalam sualayan, kebersihan ruangan, penataan dan pengelompokan produk, program promosi yang diselenggarakan, promosi dimedia cetak dan elektronik, acara-acar lomba dan permainan serta hiburan, hadiah atau undian yang diberikan, area parkir yang tersedia, keramahan pelayan dan kehadiran papan petunjuk harga untuk memudahkan mencari produk, hal tersebut yang membuat konsumen beralih dari pasar tradisional ke toko modern, dan menjadi salah satu sebab pasar tradisional Camplong tampak sepi

Berdasarkan latar belakang tersebut, hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Dampak Pasar Modern terhadap Pedagang Pasar Tradisional Camplong Kabupaten Sampang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi persaingan antara pasar modern dan pasar tradisional di Camplong Kabupaten Sampang?
2. Bagaimana cara pasar tradisional Camplong Kabupaten Sampang mengatasi persaingan menghadapi pasar modern?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi persaingan antara pasar modern dengan pasar tradisional Camplong Kabupaten Sampang.
2. Untuk mengetahui cara pasar tradisional Camplong Kabupaten Sampang mengatasi persaingan menghadapi pasar modern.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan kegunaan tersendiri. Untuk itu peneliti berharap, mudah-mudahan penelitian ini berguna bagi peneliti ataupun pembaca yaitu antara lain:

1. Kegunaan Teoretis

Berdasarkan penelitian ini, penulis berharap dapat menambah dan memperkaya hasanah ilmu pengetahuan dan isu-isu dalam problematika masyarakat, penelitian ini juga dapat diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangan pemikiran pada kalangan akademisi

2. Kegunaan Praktis

Dari penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung diharapkan dapat berguna:

a. Bagi Umum

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi pembaca penelitian ini mengenai dampak pasar modern terhadap pedagang pasar tradisional.

b. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan teoritis dan memperluas wawasan peneliti tentang dampak pasar modern terhadap pedagang pasar tradisional.

c. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian dapat dipakai sebagai informasi dalam menentukan kebijakan yang tepat untuk menata dan mempertahankan eksistensi dari kedua pasar tersebut.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai maksud dari judul penelitian ini, maka perlu kiranya peneliti merumuskan definisi istilah yang terdapat dalam judul penelitian. Beberapa istilah yang perlu di definisikan, antara lain:

1. Pasar modern adalah Pasar modern adalah pasar yang bersifat modern dimana barang diperjualbelikan dengan harga pas dan dengan layanan sendiri.
2. Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah atau swasta berbentuk stan, los, kios dimana terjadi kegiatan tawar-menawar dalam aktifitas perdagangan antara penjual dan pembeli
3. Persaingan usaha adalah proses sosial yang melibatkan individu atau kelompok yang saling berlomba dan berbuat sesuatu untuk mencapai kemenangan tertentu.
4. Pedagang adalah berasal dari kata dagang yang artinya pekerjaan yang berhubungan dengan menjual dan membeli barang untuk memperoleh keuntungan. Sedangkan pedagang adalah orang yang mencari nafkah dengan berdagang.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Peneliti di dalam kajian terdahulu menginventarisasi beberapa penelitian yang telah dilakukan antara lain:

Pertama, Penelitian yang dilakukan Kasman Rasyidin dan T. Zulham tahun 2017 dengan judul “Dampak Kemunculan Pasar Modern Terhadap Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Banda Aceh”. Jenis penelitiannya ialah penelitian lapangan karena informasi dan data yang diperlukan digali serta dikumpulkan dari di lapangan yang bersifat deskriptif atau menginterpretasikan kondisi yang sekarang terjadi. Hasil peneltianya menunjukkan sebagian besar jumlah pelanggan dan pendapatan pedagang di pasar tradisional menurun setelah adanya pasar tradisioal dikarenakan harga lebih murah, barang beragam dan

lengkap, kualitas barang terjamin. Strategi yang digunakan pedagang pasar tradisional dalam menghadapi persaingan dengan pasar modern antara lain, memberikan harga yang lebih murah, menyediakan barang yang beragam dan lengkap, kualitas barang terjamin, menata letak barang dengan baik dan menerima pembayaran dalam bentuk cicilan.⁶

Kedua, Penelitian yang dilakukan Mahmudah Masyhuri dan Supri Wahyudi Utomo tahun 2017 dengan judul “*Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pasar Tradisional Sleko di Kota Madiun*”. Rumusan masalah dalam penelitiannya ialah Apa Dampak Pasar Modern Alfamart dan Indomart terhadap Pasar Tradisional Sleko Di Kota Madiun dan Apakah Keberadaan Pasar Modern Alfamart dan Indomart Menyebabkan Menurunnya Aktivitas Pasar Tradisional Sleko Di Kota Madiun. Jenis penelitiannya ialah menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu mengetahui kondisi yang akan diteliti dengan cara berinteraksi baik dengan wawancara atau observasi dengan informan. Informan yang digunakan adalah pembeli dipasar tradisional dan modern. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pedagang sayur dan pedagang buah tidak mengalami pengaruh terhadap omset dan konsumen, sedangkan dampak bagi pedagang sembako yang mengalami turunnya omset dan berkurangnya konsumen.⁷

Ketiga, Penelitian yang dilakukan Andi Adinda Lestari tahun 2018 dengan judul “*Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Eksistensi Pasar Tradisional di Kota Samarinda*”. Rumusan masalah dalam penelitiannya Adalah

⁶Kasman Rasyidin dan T. Zulham, “Dampak Kemunculan Pasar Modern Terhadap Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Banda Aceh” *JIMEP*, Vol. 2, No. 1, (2017).

⁷Mahmudah Masyhuri dan Supri Wahyudi Utomo, “Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pasar Tradisional Sleko di Kota Madiun,” *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, (April 2017).

Apa Dampak Pasar Modern Terhadap Eksistensi Pasar Tradisional Menurut Peraturan Daerah dan Bagaimana Upaya Pasar Tradisional Untuk Tetap Mempertahankan Esistensinya. Jenis penelitiannya ialah menggunakan kualitatif deskriptif. Informan yang digunakan adalah pedagang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kondisi dan fasilitas pasar tradisional mempengaruhi jumlah konsumen, upaya yang dilakukan oleh pedagang pasar tradisional untuk mempertahankan eksistensinya masih sangat minim, salah satu strategi yang dilakukan yaitu menurunkan beberapa bahan pokok seperti kebutuhan rumah tangga, sabun cuci, minyak goreng dan produk lainnya.⁸

⁸ Andi Adinda Lestari, "Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Eksistensi Pasar Tradisiona di Kota Samarinda," *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 6, No 2, (2018).